

## ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menggunakan teori struktural-fungsional dari Robert K. Merton. penulis menggunakan teori tersebut untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan.

Pada dasarnya, masyarakat Jawa sangat berhati-hati dalam setiap melakukan sesuatu. Oleh karena itu, mereka menggunakan Kalender Jawa Islam yang didalamnya terdapat sistem perhitungan dalam menentukan hari baik. Mereka

61

Teori fungsional struktural melihat masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain.<sup>2</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap peristiwa atau struktur di masyarakat fungsional bagi suatu masyarakat. Oleh karena itu, dengan sistem perhitungan Kalender Jawa Islam yang di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tunglur dianggap fungsional bagi mereka.

Teori struktural fungsional berkaitan erat dengan sebuah struktur yang tercipta dalam masyarakat. Struktural-fungsional, yang berarti struktur dan fungsi. Artinya, manusia memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam tatanan struktur masyarakat.

<sup>3</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2003) 140.

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Praktek sistem perhitungan Kalender Jawa Islam dalam pernikahan berfungsi dalam menjamin keselamatan dan kesejahteraan kehidupan seseorang. Sedangkan dalam mendirikan rumah berfungsi agar mendapatkan ketenangan dalam rumah tangganya, rezeki yang lancar, serta rumah yang damai dan tentram. Dan dalam bercocok tanam berfungsi agar hasil panennya bagus sehingga ekonomi mereka terjamin.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Muhammad Yunus, *Wawancara*, 16 Juni 2015.

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem perhitungan dalam kehidupan masyarakat mengandung fungsi. Karena pengaruh yang telah disebutkan tersebut, mereka menggunakan sistem perhitungan Kalender sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan keselamatan, kesejahteraan, dan kesuksesan. Hal tersebut juga mampu menunjukkan sikap kehati-hatian seseorang dalam melakukan setiap hajatan ataupun suatu kegiatannya. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan fungsi nyata, dimana fungsi tersebut merupakan fungsi yang diketahui atau dikehendaki.

<sup>6</sup> Muhammad Husein, *Wawancara*, Tunlur 16 Juni 2015.

Dalam Kalender Jawa Islam, sistem perhitungan tidak selalu mutlak kebenarannya, terkadang seseorang yang melakukan sistem perhitungan dan mengikuti kaidah-kaidahnya, namun kehidupan mereka tidak sesuai dengan sistem perhitungan tersebut. Hal itu menjelaskan bahwa meskipun telah melakukan perhitungan, hasilnya belum tentu baik.<sup>7</sup>

<sup>8</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, 295.

<sup>8</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, 295.

Dalam masyarakat Desa Tuglur, tidak semua masyarakat yang mempercayai dan menggunakan sistem perhitungan tersebut. Sebagian masyarakat menggunakan dan mempercayainya, sehingga mereka mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Sebagian lainnya tidak mempercayai sama sekali. Mereka tidak mempercayai karena hal tersebut bukan merupakan ajaran Islam, sehingga ketika melakukan suatu hajatan atau kegiatan, mereka tidak berpatokan dengan sistem tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan teori Merton tentang akibat yang diharapkan tipe kedua bahwa suatu struktur bisa disfungsional atau nonfungsional. Karena masyarakat tersebut tidak mempercayai dan tidak menggunakan sistem perhitungan, maka bagi mereka hal tersebut disfungsional atau nonfungsional.